

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia bisnis dewasa ini terdapat persaingan semakin ketat dan semakin maju dengan meningkatnya teknologi yang semakin canggih. Hal tersebut merupakan salah satu bukti bahwa adanya pembangunan nasional oleh pemerintah Indonesia. Perkembangan yang pesat ini menimbulkan persaingan-persaingan antar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan pun harus memikirkan bagaimana caranya agar bisa bertahan dalam persaingan tersebut karena tanpa adanya perubahan akan mengalami kemerosotan bahkan bisa jatuh dari dunia bisnis. cara-cara dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien.

Dalam rangka inilah maka dikembangkan pemikiran dan pengkajian untuk mendapatkan cara-cara yang lebih baik guna menghasilkan produksi secara optimal, sehingga dapat mencapai sasaran secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu dengan biaya yang lebih efisien. Anggaran sebagai suatu sistem nampaknya cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengendalian dari seluruh kegiatan. Selain itu, anggaran sebagai alat pengendalian manajemen merupakan serangkaian tahapan yang di maksudkan dapat memastikan bahwa pengelolaan seluruh aspek kegiatan yang

dilaksanakan oleh pusat-pusat pertanggungjawaban berorientasi pada operasi dan pengelolaan yang efektif dan efisien pada akhirnya menggambarkan tercapainya tujuan perusahaan.

Pada umumnya, setiap perusahaan bertujuan memaksimalkan laba dan mengembangkan usahanya berbagai sarana dan usaha dilakukan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat terealisasi, berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor tenaga kerja dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba tergantung pada manajemen perusahaan dalam menjalankan operasinya, misalnya dengan menggunakan cara yang efektif untuk mengatur dan mengendalikan faktor-faktor produksi yang dimiliki perusahaan.

Pemanfaatan faktor-faktor produksi dengan sebaik-baiknya akan membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi yang terdiri dari: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik. manajemen dalam mengambil keputusan berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian produksi, alat yang lazim digunakan oleh manajemen dalam perencanaan dan pengendalian adalah anggaran sebagai perencanaan dan informasi umpan balik untuk keputusan pengendalian terutama Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung yang merupakan unsur penting yang akan dikendalikan biayanya.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor terpenting dalam perusahaan manufaktur, karena dengan tenaga kerja dan peranan para

karyawanlah maka kegiatan perusahaan dapat dijalankan demi menghasilkan tenaga kerja yang nantinya dapat diharapkan, maka pihak manajemen perlu mengadakan pembinaan dan pengendalian yang baik serta mengadakan pengawasan terhadap biaya tenaga kerja, karena pada umumnya biaya tenaga kerja merupakan elemen biaya produksi yang cukup besar sehingga amat penting dan perlu untuk mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap biaya tenaga kerja. Tujuan utama diadakannya pengendalian dan pengawasan biaya tenaga kerja bagi manajemen yaitu supaya dicapai efisiensi tenaga kerja yang termasuk didalamnya masalah penentuan tingkat kompensasi (gaji dan upah) yang memadai, untuk menjaga agar kualitas produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan dapat dicapainya volume produksi secara maksimal.

Sekarang ini telah banyak bermunculan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri salah satunya di daerah Provinsi Gorontalo, namun dengan fenomena yang ada sekarang ini masih terdapat perusahaan-perusahaan industri yang belum menerapkan penyusunan anggaran tenaga kerja langsung dan belum mengetahui bagaimana pentingnya anggaran tersebut. Demikian halnya dengan Toko Mega Aluminium yakni sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sekaligus pada bidang produksi barang-barang berupa lemari, etalase, jemuran, kas rokok dan keranda. Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam menghindari terjadinya kerugian khususnya pada

bagian produksi yakni tenaga kerja langsung. Dimana dalam toko mega aluminium anggaran biaya yang dikeluarkan khususnya tenaga kerja langsung dalam seminggu menghabiskan Rp 6.000.000 dengan tarif yang dikeluarkan per hari. Rp 25.000 tanpa melihat produk yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada perusahaan ini, pelaksanaan penyusunan anggaran tenaga kerja langsung belum diterapkan disebabkan karena bagi pihak perusahaan merasa ribet dengan adanya penyusunan anggaran dengan adanya banyak tenaga kerja yang sering tidak masuk khususnya pada hari sabtu, dan juga dalam satu hari kerja ada karyawan yang pulang di waktu kerja, sehingga akibatnya pada produksi yang dilaksanakan dalam Toko Mega Aluminium penggunaan dan pengeluaran biaya tenaga kerja biasanya tidak efisien sehingga berpengaruh terhadap laba perusahaan. Dari permasalahan tersebut mendorong penulis mengangkat judul “Penerapan Penyusunan Anggaran Tenaga Kerja Langsung pada Toko Mega Aluminium Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu

1. Perusahaan belum menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung sehingga penggunaan dan pengeluaran biaya tenaga kerja yang tidak efisien.
2. Kurangnya sistem pengawasan yang efektif dan efisien terhadap efektivitas para tenaga kerja

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka dalam penulisan ini dibatasi pada masalah yaitu bagaimanakah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung pada Toko Mega Aluminium Kota Gorontalo ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung pada Toko Mega Aluminium ?

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang fungsi anggaran biaya tenaga kerja serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan maupun sebagai bahan perbandingan untuk penelitian sebelumnya.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang bersifat ilmiah berupa informasi serta menjadi bahan masukan bagi pimpinan perusahaan.

### **1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Toko Mega Aluminium yang beralamat di Jl. Hb Yasin Kota Gorontalo. Yang dilaksanakan pada bulan Mei 2013 sampai dengan selesai.

### **1.7 Sumber Data**

Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah

- 1) Sumber data primer, data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara.
- 2) Sumber data sekunder, data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen pada Toko Mega Almunium

### **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang aktual dalam penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

- a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian.

- b. Wawancara yaitu teknik yang digunakan dalam memperoleh data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada bagian administrasi pada Toko Mega Aluminium.
- c. Dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan penulis untuk memperoleh data berupa dokumen secara tertulis yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

### 1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tahap penyusunan anggaran tenaga kerja langsung sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Gunawan dan Anggarini (2007:221) yang terdiri dari

- a. Anggaran jam tenaga kerja langsung

Untuk menyusun anggaran jam tenaga kerja langsung diperlukan data tentang anggaran produksi dan standar jam tenaga kerja langsung.

Formula yang digunakan:

$$\text{Jumlah JKL} = \text{Unit produksi} \times \text{Standar Jam TKL}$$

Dengan demikian dalam anggaran ini harus dicantumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis barang yang dihasilkan oleh perusahaan
2. Departemen (bagian) yang turut dalam proses produksi

3. Jumlah DLH yang diperlukan untuk tiap jenis barang
  4. Periode waktu produksi (bulan, triwulan, kuartal, dll)
- b. Anggaran biaya tenaga kerja langsung

Untuk menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung diperlukan data tentang jumlah jam tenaga kerja langsung dan standar tarif upah tenaga kerja langsung per jam.

Formula yang digunakan:

$$\text{Jumlah Biaya TKL} = \text{Jumlah JKL} \times \text{Tarif upah}$$

Secara terinci hal-hal yang tercantum dalam anggaran ini adalah:

1. Jumlah barang yang diproduksi
2. Jam tenaga kerja langsung (DLH) yang diperlukan untuk mengerjakan 1 unit barang
3. Tingkat upah rata-rata per jam buruh langsung
4. Jenis barang yang dihasilkan oleh perusahaan
5. Periode waktu produksi (bulan, triwulan, kuartal, dll)

Dalam rangka penyusunan anggaran tenaga kerja langsung, Toko "Mega Aluminium" mengumpulkan data-data sebagai berikut:



## a. Data produksi pada Toko Mega Aluminium Tahun 2012

Periode	Jumlah Produksi (Unit)				
	Lemari	Estalase	Jemuran	Kas Rokok	Keranda
Triwulan 1	70	40	20	25	10
Triwulan 2	65	32	12	32	8
Triwulan 3	58	20	5	11	5
Triwulan 4	60	43	13	30	5

## b. Daftar gaji Pada Toko Mega Aluminium

Tarif Gaji	
Standar	Tidak tetap
Rp 25.000	
	- Rp 50.000
	- Rp 60.000